

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, analisis, dan pembahasannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyimpangan-penyimpangan norma keagamaan dan kemasyarakatan yang dilakukan sebagian masyarakat di Dukuh Kebonallas Besito Gebog Kudus yang dinilai meresahkan dan mengganggu ketertiban masyarakat. Untuk mengatasi persoalan tersebut, tokoh agama dan ketua RW di Dukuh Kebonallas Besito Gebog Kudus melakukan penguatan lembaga pendidikan keagamaan Islam di Masyarakat untuk penanaman nilai-nilai keagamaan Islam guna mengatasi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di masyarakat. Dampak dari penanaman nilai keagamaan ialah meminimalisir penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan masyarakat
2. Jenis-jenis Penanaman nilai-nilai keagamaan Islam dalam pendidikan keagamaan Islam di Dukuh Kebonallas meliputi nilai akidah, nilai akhlak dan nilai syariat.
3. Penyampaian penanaman nilai-nilai keagamaan menggunakan metode ceramah dengan pendekatan secara kekeluargaan dan metode tauladanan.
4. Faktor pendukung dan faktor penghambat serta solusi dalam proses penanaman nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan keagamaan Islam di Dukuh Kebonallas yaitu, yang *pertama* faktor pendukungnya adalah antusias masyarakat yang tinggi yang selalu memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan kegiatan pendidikan keagamaan Islam yang ada di Dukuh Kebonallas. *Kedua*, faktor penghambatnya yaitu dalam kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang berlangsungnya kegiatan pendidikan keagamaan Islam yang ada di Dukuh masyarakat, serta kesibukan masyarakat terkait pekerjaannya sehingga terkadang menghambat masyarakat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan. Untuk solusi beberapa permasalahan tersebut adalah pihak pengurus RW juga tokoh agama setempat telah berusaha mengajukan proposal bantuan dana kepada pemerintah,

selain itu untuk mengatasi permasalahan terkait kesibukan masyarakat, tokoh agama serta pengurus RW setempat telah melaksanakan pertemuan untuk membahas jadwal kegiatan pendidikan keagamaan Islam yang diselenggarakan pemilihan tanggal disesuaikan agar sekiranya masyarakat dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan tanpa harus meninggalkan pekerjaan mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian yang telah penulis sebutkan di atas, maka saran penulis berikan dalam penelitian ini adalah:

1. Tokoh agama serta pengurus RW harus senantiasa berinovasi untuk menciptakan suatu program-program yang dapat menarik semakin banyak minat masyarakat untuk mempelajari nilai-nilai keagamaan yang diajarkan dalam pendidikan keagamaan Islam yang ada di Dukuh Kebonals.
2. Masyarakat diharapkan tidak hanya mempelajari nilai-nilai keagamaan melalui pendidikan keagamaan Islam yang diselenggarakan saja, masyarakat diharapkan mampu mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan yang telah dipelajari melalui pendidikan keagamaan Islam dan kemudian menjadikan pedoman dalam menjalani kehidupan.